

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Deskripsi Observasi adalah ilmu yang mempelajari pengamatan di lapangan dan menggambarkan situasi atau masalah yang diteliti. Dimana peneliti ingin menggambarkan asupan karbohidrat, serat pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 di Ruang Rawat Jalan RSUD Prof. DR.W.Z. Johannes Kupang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Jalan RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei Tahun 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Jumlah pasien dari tahun 2022-2023 yaitu rawat jalan 3.904 pasien dan rawat inap 562 pasien.

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien Diabetes melitus tipe 2 dari bulan januari-juni yang berjumlah 1607 pasien di RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang tahun 2023.

2. Sampel

Metode kuota sampling digunakan pada saat pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2001), sampling kuota adalah suatu metode untuk menentukan jumlah (kuota) sampel yang diinginkan dari suatu populasi dengan karakteristik tertentu. Besar sampel penelitian 30 responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode quota sampel dan mengambil sampel sebanyak 30 pasien agar dapat menghemat waktu dalam penelitian karena penelitian ini hanya di lakukan dalam 1 bulan dan juga dapat menghemat biaya penelitian karena pasien yang diambil adalah pasien rawat jalan yang dapat menghabisnya banyak biaya dalam proses penelitian.

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Responden didiagnosis menderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi.
- 2) Bersedia menjadi narasumber penelitian.
- 3) pasien dengan kesadaran penuh.
- 4) Tidak Gangguan Penglihatan.
- 5) Pasien dengan Rentang Usia >30 Tahun.

Kriteria eksklusif :

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien diabetes melitus dengan penurunan kesadaran.
- 3) Pasien tidak dapat berkomunikasi dengan jelas.
- 4) Pasien yang tidak Terdiagnosa Diabetes Mellitus Tipe 2.
- 5) Pasien Dengan Gangguan Penglihatan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

Variabel bebas yaitu : asupan karbohidrat dan asupan serat pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

E. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Kriteria objektif	Skala
Diabetes Melitus	penyakit gangguan metabolik yang ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan kadar glukosa dalam darah yang tinggi yang melebihi normal dengan kadar glukosa ≥ 200 mg/dl.	Kuesioner	DM bila hasil pemeriksaan : <ul style="list-style-type: none"> • kadar gula darah sewaktu > 200mg/dl. • Kadar gula darah puasa >126 mg/dl Tidak DM bila hasil pemeriksaan : <ul style="list-style-type: none"> • Kadar gula darah sewaktu <200 mg/dl. • Kadar gula darah puasa < 126 mg/dl. (<i>Sumber : PERKENI,2011</i>)	Ordinal
Asupan karbohidrat	Setiap Jenis Makanan Yang termasuk dalam Kategori Karbohidrat yang di Konsumsi Oleh Pasien Diabetes Melitus rata-rata perhari diukur dari recall 3×24 jam dan dinyatakan dalam gram.	From food recall 24 jam (selama 3 hari).	Kurang : $<80\%$ Baik : $80-110\%$ lebih : $>110\%$ (<i>Sumber : WNPG,2012</i>).	Ordinal
Asupan serat	Setiap Jenis Makanan Yang Termasuk dalam Kategori serat yang di konsumsi oleh Pasien Diabetes Melitus rata-rata perhari diukur dari recall 3×24 jam dan dinyatakan dalam gram.	From food recall 24 jam (selama 3 hari).	Baik : $\geq 20-35$ gr/hari Kurang : ≤ 20 gr/hari (<i>sumber: PERKENI,2021</i>).	Ordinal

F. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Form food recall 3x24 jam.
2. menghitung hasil recall 3x24 jam dengan Menggunakan program CD menu
3. Berat badan diukur menggunakan timbangan injak berkapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
4. Microtoise untuk mengukur tinggi badan berkapasitas 200cm dengan ketelitian 0,1cm.
5. Kuesioner Penelitian Untuk Mengetahui Identitas Pasien Dan Kadar Gula Darah yang di dapat dari Hasil Rekam Medik.

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah

- a. Identitas Responden yang meliputi: nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, alamat dan profesi.
- b. Data asupan karbohidrat dan serat diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir recall 24 jam selama 3 hari.
- c. Pengukuran berat badan dan tinggi badan pasien.

2. Data sekunder

Data jumlah pasien dan Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah Pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas responden, status ketersediaan, asupan karbohidrat dan serat dengan menggunakan formulir diet recall 24 jam.

2. Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan mengukur berat badan dan tinggi badan responden.

3. Konseling dan Edukasi

Memberikan konseling dan edukasi kepada responden tentang penyakit diabetes mellitus serta menginformasikan tatalaksana diet pada penyakit diabetes melitus agar pasien dapat mengetahui dan paham tentang diet pada penyakit diabetes.

I. Pengolahan dan pengkajian data

1. Pengolahan Data

Asupan Karbohidrat dan serat pada pasien diperoleh dari recall konsumsi makan 24 jam selama 3 hari, kemudian dianalisis menggunakan CD Menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.

2. Penyajian Data

Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, narasi dan presentasi.

J. Etika penelitian

Setelah mendapat persetujuan RSUD Prof. W. Z Johannes Kupang, maka peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Surat persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada pengelola ruangan dan narasumber (pasien diabetes melitus), di RSUD Prof.Dr.WZ Johannes Kupang. Apabila pengelola ruangan mengizinkan penelitian dilakukan, maka harus ada surat persetujuan yang ditandatangani. Jika tergugat bersedia menjadi tergugat, ia harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak, peneliti tidak akan mewajibkan mereka dan akan menghormati hak-hak mereka.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan tetapi hanya memberi kode pada responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel dijamin oleh peneliti. Informasi yang diberikan oleh orang yang diwawancarai dan semua informasi yang dikumpulkan secara anonim dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa izin responden.